

Lampiran 1. RPBK

RPBK

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA
DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,
DAN PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN *SELF ACHIEVEMENT*
SISWA**

KONSELING KELOMPOK



Oleh :

NI PUTU LOKITA ASMARA DEWI

1811011029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK : Ni Putu Lokita Asmara Dewi
NIM/NIP : 1811011029
Semester/Kelas : VII/A
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. HP : 082145115642
Email : lokita.asmaradewi@gmail.com
Setting : Konseling Kelompok
Jenis Layanan : Konseling Kelompok
Bidang Layanan : Bidang Belajar
Kelas : VIII H
Sekolah : SMP Negeri 2 Kediri

B. MATA KULIAH

: Skripsi

Tabanan, 13 Mei 2022

Guru Pamong,

Makons,



Ni Wayan Jati Asih, S.Pd

Ni Putu Lokita AsmaraDewi

NIP. 19650615 198902 2 003

NIM. 1811011029

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pengampu

Prof.Dr.Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

NIP. 19570801 198303 1 003

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Kediri
Kelas/Semester	: VIII H/I
Siklus	: I (Satu)
Pertemuan (P)	: P1
Alokasi Waktu	: 45 menit
Bidang Layanan	: Belajar
Jenis Layanan	: Konseling Kelompok
Standar Kompetensi	: Memahami Self Achievement
Kompetensi Dasar	: Siswa mampu mengenal dan memahami Self Achievement

A. Indikator:

1. Siswa dapat menjelaskan arti Self Achievement.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh Self Achievement.
3. Siswa dapat menerapkan Self Achievement bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

B. Tujuan

1. Guna dapat menjelaskan arti Self Achievement.
2. Guna dapat menyebutkan contoh-contoh Self Achievement.
3. Guna menerapkan Self Achievement dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

C. Materi

1. Pengertian Self Achievement.

Achievement menjadi kebutuhan guna berprestasi, yang mencakup terselesaikannya sesuatu secara baik serta berhasil, terselesaikannya tugas serta membutuhkan usaha disertai keahlian dan keterampilan, terselesaikannya sesuatu yang sangat penting maksudnya, menjalankan pekerjaan dan memecahkan permasalahan yang sukar, cakap menjalankannya secara lebih baik (Dharsana, 2010:1000).

Sejalan dengan pendapat di atas, maka self achievement mengandung 3 indikator yaitu :

- 1) Menyelsaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dna keterampilan
- 3) Mampu mengerjakan tugas dan lebih baik dari siapapun.

2. Contoh-contoh orang yang memiliki self achievement

Dalam ruang lingkup Pendidikan, orang – orang yang termasuk kategori self achievement adalah kebutuhan akan berprestasi yang dimiliki oleh seseorang. Dalam ruang lingkup Pendidikan orang yang termasuk memiliki Self Achievement adalah Guru besar jurusan Bimbingan Konseling, FIP Undiksha (Prof. Dr. I Ketut Dharsana M.Pd., Kons., Prof. Dr. Ni Ketut Suarni. M.S. Kons., dan Prof. Dr. I Nyoman Dantes).



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons., seorang dosen BK yang memiliki self achievement yang tinggi karena memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi guru besar di BK



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons., seorang dosen BK yang memiliki self achievement yang tinggi dimana beliau mampu menyelesaikan tugas lebuah baik dari siapapun. Karena memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi guru besar di BK



Prof. Dr. I Nyoman Dantes seorang dosen BK yang memiliki self achievement yang tinggi karena memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi guru besar di BK. Bahkan beliau pernah menjabat sebagai wakil rektor Undiksha

Dalam lingkup kelas contoh orang yang tidak memiliki self achievement yang rendah adalah orang yang tidak mau berusaha untuk mencapai prestasi, cenderung malas untuk mengikuti pelajaran, dan selalu bercanda ketika guru menjelaskan. Orang yang memiliki self achievement rendah :



Satya merupakan orang yang memiliki self achievement rendah karena selalu bercanda saat guru menjelaskan

3. Penerapan self achievement

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan pendekatan realita teknik WDEP melalui konseling kelompok. Siswa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan sosialisasinya sejalan dengan menganalisis kebutuhannya, mengevaluasi diri tentang apa yang telah dilakukannya, serta menyusun rencana secara bertanggungjawab. Adapun data awal siswa :

Tabel 01. Data Awal dari Observasi Gejala Self Achievement Kelas VIII H

NO	NAMA SISWA	L/P	Gejala yang
1	Dewa Gede Aditya Saputra	L	Mendengarkan
2	I Gede Arlyn Satria Abhinaya	L	Mencatat
3	Gusti Ayu Kade Kesari Dwipayani	P	Mencatat
4	I Putu Reva Arta Guna	L	Mengobrol

5	I Komang Angga Khsatria Pinandita	L	Mengobrol
6	I Putu Agus Riski Aditya	L	Mencatat
7	I Putu Eka Radhika Satya	L	Mendengarkan
8	Gek Oyang Putridia Saochana	P	Memainkan
9	Ni Luh Kadek Dinda Cahya Dwi Utari	P	Mengobrol
10	Gusti Putu Bagus Swardewa Pratama	L	Bercanda dengan
11	I Dewa Gede Agung Rama Wijaya	L	Mendengarkan
12	I Kadek Satya Adi Semara Putra	L	Bercanda dengan
13	I Putu Ariliesta Permana	L	Mendengarkan
14	Ni Kadek Ana Dewi	P	Mencatat
15	Gede Raditya Pratama	L	Aktif bertanya
16	I Dewa Kadek Andika Permana	L	Mencatat
17	I Gede Putu Rai Wardana	L	Tampak
18	Ni Kadek Mia Sayanti	P	Aktif bertanya
19	I Kadek Nararya Putra Dewangga	L	Tampak
20	Ni Komang Yunita Pradnyani	P	Mencatat
21	I Made Jaya Kusuma Gana Pasya	L	Tampak

4. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

5. Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip – prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan, pelayanan, mengacu

pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

6. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi – fungsi bimbingan konseling yaitu : 1) Fungsi pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

7. Asas – Asas dalam Bimbingan Konseling

Asas – asas bimbingan konseling yaitu : 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas Kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas Keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas Kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas Kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni; siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa – siswa yang mandiri, 6) Asas Kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah

permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas Kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas Keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konseling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas Keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas Keahlian, yaitu asa bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas Alih Tangan Kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak – pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas Tut Wuri Handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana 2014).

D. Teori Konseling : Teori Realita

1. Filosofis

Teori konseling realita mengandung filosofis atau pandangan terhadap *self achievement* yaitu sumber dari masalah individu karena tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dalam cara yang bertanggung jawab. Konseling realita mengklaim bahwa manusia memiliki lima kebutuhan dasar, dimana salah satunya adalah kebutuhan untuk berprestasi.

2. Prosedur Konseling Realita

Mengandung prosedur – prosedur peningkatan *self achievements* sebagai berikut:

1. Want

Menganalisis kebutuhan dan keinginan siswa terkait self achievement

2. Doing and direction

Menganalisis tindakan yang dilakukan siswa untuk mencapai keinginan dan kebutuhannya terkait self achievement

3. Evaluation

Mengevaluasi tindakan yang dilakukan siswa tersebut apakah sudah efektif atau belum

4. Planning

Menyusun rencana secara bersama-sama untuk mencapai kebutuhan dan keinginan siswa terkait self achievement.

3. Langkah – langkah Konseling Realita

Mengandung langkah – langkah peminimalisiran *self achievement* sebagai berikut:

PERTEMUAN KE 1

1. Melakukan rapport
2. Mengecek absen siswa
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan
4. Menjelaskan indikator self achievement
5. Melaksanakan skill open question
6. Membentuk konseling kelompok
7. Melakukan konseling kelompok terkait self achievement dengan pendekatan realita teknik WDEP
8. Sharing buku harian self achievement dan skor pada grafik harian antar siswa di dalam konseling kelompok
9. Refleksi
10. Kesan dan pesan selama mengikuti konseling kelompok
11. Mengisi kuesioner self achievement (seluruh siswa)
12. Merencanakan untuk pertemuan II
13. Terminasi pertemuan pertama.

PERTEMUAN KE 2

1. Melakukan rapport
2. Mengecek absen siswa

3. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan
4. Memberikan refleksi mengenai pertemuan selanjutnya
5. Assesmen buku harian self achievement
6. Melakukan konseling kelompok terkait self achievement dengan pendekatan realita teknik WDEP
7. Sharing buku harian self achievement dan skor pada grafik harian antar siswa di dalam konseling kelompok
8. Refleksi
9. Kesan dan pesan selama mengikuti konseling kelompok
10. Mengisi kuesioner self achievement (seluruh siswa)
11. Merencanakan untuk pertemuan III
12. Terminasi pertemuan kedua.

PERTEMUAN KE 3

1. Melakukan rapport
2. Mengecek absen siswa
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan
4. Memberikan refleksi mengenai pertemuan selanjutnya
5. Assesmen buku harian self achievement
6. Melakukan konseling kelompok terkait self achievement dengan pendekatan realita teknik WDEP
7. Sharing buku harian self achievement dan skor pada grafik harian antar siswa di dalam konseling kelompok
8. Refleksi
9. Kesan dan pesan selama mengikuti konseling kelompok
10. Mengisi kuesioner self achievement (seluruh siswa)
11. Merencanakan untuk pertemuan IV
12. Terminasi pertemuan ketiga.

PERTEMUAN KE 4

1. Melakukan rapport

2. Mengecek absen siswa
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ke 4
4. Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
5. Assesmen buku harian self achievement
6. Melakukan konseling kelompok terkait self achievement menggunakan pendekatan realita teknik WDEP
7. Sharing buku harian self achievement antar siswa
8. Refleksi
9. Kesan dan pesan mengikuti konseling kelompok
10. Terminasi pertemuan keempat.

E. Teknik Konseling

a. Pengertian Teknik WDEP

Teknik WDEP adalah suatu teknik yang merupakan bagian dari konseling realita yang dikembangkan oleh William Glasser pada tahun 1960an. Menurut Palmer, Ed, teknik WDEP menyediakan kerangka pertanyaan secara fleksibel, tidak hanya mempunyai sederet langkah maksud yang sederhana akan tetapi setiap hurufnya mempunyai makna yang melambangkan sekelompok gagasan.

b. Prosedur Melakukan Teknik WDEP

Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan lembaran tes *self achievements*
- 2) Menganalisis hasil tes *self achievements*
- 3) Menyebarkan lembaran kuesioner *self achievements*
- 4) Menganalisis hasil kuesioner *self achievements*
- 5) Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan urutan teknik WDEP untuk meningkatkan *self achievements*

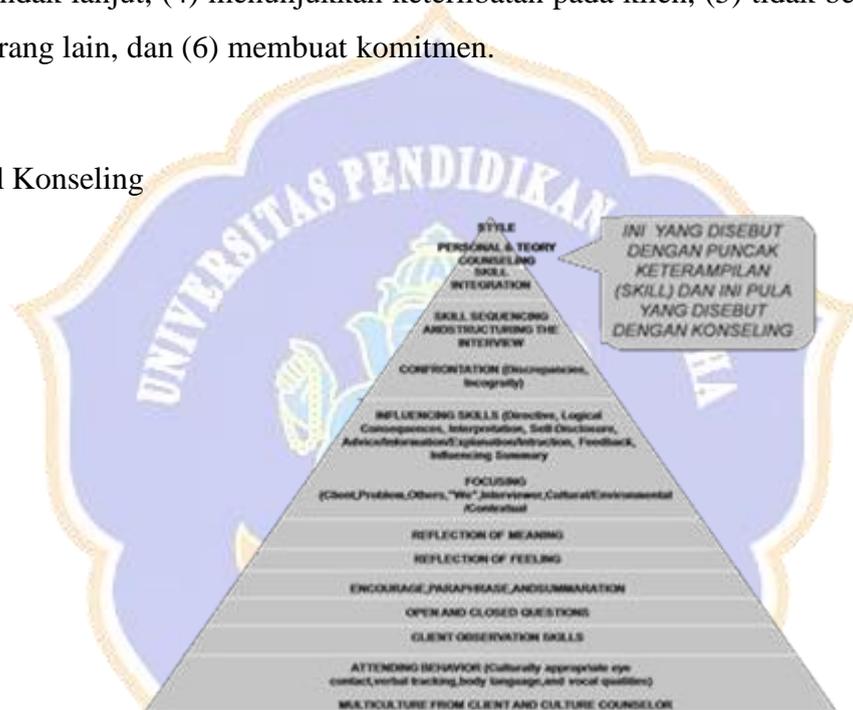
c. Langkah – langkah Teknik WDEP :

- 1) W = Wants (keinginan) bertanya kepada klien mengenai keinginan, kebutuhan, persepsi dan tingkat komitmen.
- 2) D = Doing and Direction (Melakukan dan Arahan) “melakukan” yang dimaksud adalah mencakup 4 komponen perilaku yakni pikiran, tindakan, perasaan dan fisiologis. Hal ini nantinya akan mempermudah dalam proses pemahaman yang

lebih mendalam bagi terapis dan kesadaran perilaku yang lebih besar bagi klien (secara menyeluruh).

- 3) E = Evaluation (Evaluasi) menolong klien dan tentunya untuk mengevaluasi diri sendiri.
- 4) P = Planning (Rencana) membantu klien dalam merancang tindakan. Rencana merupakan puncak proses teknik WDEP yaitu dengan membantu membuat rencana yang berfokus pada tindakan karena tindakanlah yang memiliki komponen perilaku total (tindakan, pikiran, perasaan, dan fisiologi) yang dapat dikontrol. Karakteristik rencana yang efektif adalah : (1) dirumuskan oleh klien, (2) realistis, (3) segera tindak lanjut, (4) menunjukkan keterlibatan pada klien, (5) tidak bergantung pada orang lain, dan (6) membuat komitmen.

d. Skill Konseling



Gambar 01. Skill Mikrokonseling

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

1. *Multiculture, from client and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan – kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas di daerah konseli
2. *Attending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak – gerak konseling dalam proses konseling. Contohnya : anggukan kepala, senyum dimana *attending behavioral* yang terdiri dari :

- a. *Eye contact* adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
 - b. *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
 - c. *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
 - d. *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.
3. *Client observation skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
 4. *Open and close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
 5. a. *Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling. Contohnya : “ya pak yakin kamu pasti bisa.
 - b. *Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling
 - c. *Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling.
6. *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
 7. *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling
 8. *Focusing Client, problemother, “we” interviewer, cultural/environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara, kebudayaan atau konteksnya dalam proses konselin.
 9. *Influencing skills* adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :

- a. *Directiv* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
 - b. *Logical consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling
 - c. *Interpretation* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
 - d. *Self disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling
 - e. *Advice/information/explanation/instruction* adalah kemampuan konselor memberikan nasehat, informasi, penjelasan dan intruksi kepada konseli dalam proses konseling.
 - f. *Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseling contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”.
 - g. *Influencing summary* adalah kemampuan konselor memberikan ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
10. *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :
- a. *Discrepancies* adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling.
 - b. *Incongruity* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
11. *Skill sequencing and structuring the interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
12. *Personal and theory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
13. *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.
- a. *Face to face* (individual)
Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tetap muka antara konselor dan konseli saja.

Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:

1. Kontak mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
2. Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
3. Sapaan
4. Salam/Jabat Tangan
5. Kualitas Suara (ehem, iya)
6. Anggukan (body language)
7. Posisi tubuh (agak condong kearah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
8. Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
 - a. *Group* (kelompok)
 - b. *Class room* (kelas)

F. Langkah Dan Prosedur Konseling Kelompok

1. Langkah – langkah :
 - a. Persiapan RPBK
 - Observasi
 - Wawancara
 - Penyebaran Tes Self Achievement
 - b. Persiapan Media
 - c. Persiapan kelompok
 - d. Melakukan teknik WDEP
 - e. Penyebaran kuesioner
 - f. Pelatihan pengisian buku harian
 - g. Pembentukan kelompok
 - h. Pelaksanaan konseling kelompok

(a) Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah data awal yang berhubungan dengan data pribadi siswa.

Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan (lampiran).
2. Menyiapkan alat pemantau berupa kuesioner dan monitoring dengan buku harian untuk menentukan siswa yang memiliki *self achievement* rendah dan sedang.

(b) Tahap Diagnosa

Tahap diagnosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki *self achievement* yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

(c) Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana – rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang pengertian *self achievement* melalui bimbingan klasikal, b) memberikan contoh – contoh orang yang memiliki *self achievement* melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu, c) menerapkan teori konseling behavioral dengan teknik self management.

(d) Tahap Treatment

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki *self achievement* yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/terapi/perawatan siswa sesuai dengan prosedur dan langkah – langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

(e) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator – indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu Tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari Tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner, observasi, wawancara dan buku harian akan digunakan untuk mengukur peningkatan *self achievement* siswa.

2. Prosedur

1. Apersepsi

Ucapan Salam :

Selamat pagi anak – anak

Ibu absen dulu ya...

Sehubung dengan pertemuan kita sebelumnya, ibu ingin bertanya pada kalian apakah sudah benar-benar paham self achievement itu seperti apa, kemudian contoh-contoh, dan penerapannya? Nah, kalau belum bagi nama nama yang ibu panggil silahkan maju ke depan ya.

2. Inti :

Daftar nama konseling kelompok siswa kelas VIII H

Tabel 02. Daftar nama siswa konseling kelompok

No	Nama Siswa
1	I Gede Putu Rai Wardana
2	I Kadek Nararya Putra Dewangga
3	Ni Luh Kadek Dinda Cahya Dwi Utari
4	Gusti Putu Bagus Swardewa Pratama
5	I Kadek Satya Adi Semara Putra
6	Ni Kade Dira Astirani
7	I Made Jaya Kusuma Gana Pasya

Tabel 03. Proses Konseling Kelompok

Tahapan Konseling	Spesifikasi Sesi Konseling	Kegiatan Konseling Kelompok
Tahap pendahuluan	Perkenalan dan membangun hubungan	<ol style="list-style-type: none">1. Konselor mengidentifikasi identitas anggota kelompok2. Penjelasan aturan pelaksanaan konseling kelompok3. Penjelasan tujuan diadakannya konseling kelompok

Tahap Peralihan	Eksplorasi masalah yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menstimulasi anggota untuk dapat terbuka terhadap permasalahannya 2. Mempersilahkan setiap anggota untuk mengungkapkan permasalahan yang dialaminya
	Melaksanakan kerangka kerja W (<i>Want</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi apa keinginan dari setiap anggota (basic need) dan cara mereka memenuhinya di kehidupan nyata 2. Mengidentifikasi konflik antara basic need dan real world
Tahap Kegiatan	Melaksanakan kerangka kerja D (<i>Doing and Direction</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi total behavior anggota yang sukses dan yang gagal dan menjelaskan hubungan antara total behavior dengan masalah mereka 2. Menstimulasi untuk mengontrol dan menangani masalah mereka
	Melaksanakan kerangka kerja E (<i>Evaluation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi perilaku baru 2. Mengevaluasi strategi untuk mencapai perilaku tersebut
	Melaksanakan kerangka kerja P (<i>Planning</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rencana untuk mencapai perilaku baru yang diinginkan 2. Mengevaluasi rancangan setiap anggota bersama kelompok
Tahap pengakhiran	Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan diskusi capaian perilaku 2. Memberi penguatan pada anggota kelompok untuk bertanggung jawab terhadap perilaku barunya 3. Mengakhiri sesi konseling kelompok
Follow Up		<ol style="list-style-type: none"> 1. MONEV hasil dari layanan

Penugasan

- a. Berlatih melakukan standar-standar self achievement yang baik

- b. Berlatih mengisi buku harian
- c. Mengisi, menulis buku harian dalam situasi self achievement

3. Penutup

Demikian konseling kelompok yang kita laksanakan hari ini, semoga dengan dilakukannya konseling kelompok tadi, self achievement kalian bisa meningkat lebih baik. akhir kata ibu mengucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

Om Santih Santih Santih Om

Tabel 04. Skor Kriteria Self Achievement

SKOR	KRITERIA NILAI	KATEGORI	KET
5	81 - 100	Sangat Tinggi	
4	61 - 80	Tinggi	
3	41 - 60	Kurang	
2	21 - 40	Rendah	
1	0 - 20	Rendah Sekali	

Langkah – langkah :

1. Mengumpul data, mengolah dan menganalisis data
2. Menjalankan prosedur
3. Menyusun dnaa menyajikan RPBK
4. Menyebarkan instrument kuesioner
5. Menata ruangan

G. Sumber

Dharsana, Ketut 2013. *Teori – Teori Konseling (Diklat)* Singaraja:Jurusan

Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut 2014. *Model-model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling.*

Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

H. Media dan Alat

- 1) Media : Kuesioner, Buku Harian
- 2) Alat : Laptop, LCD, Buku



Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 460/UN48.10.1/LT/2022 Singaraja, 21 Maret 2022
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Kediri
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1.	Ni Putu Lokita Asmara Dewi	1811011029	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling
2.	I Ketut Gede Agus Surya Laksana	1811011018	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 3. Surat Permohonan Validator/*Judges* (Dosen BK)



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGAN
PRODI BIMBINGAN KONSELING
TAHUN 2022

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116Telp.: (0362) 31372,
Situs Web: <http://undiksha.ac.id>

Nomor : 46/UN48.10.5/LL2022

Singaraja, 03 Juni 2022

Hal : Permohonan Validator/*Judges*

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen BK FIP Undiksha

Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator (*Judges*) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama :

Nama : Ni Putu Lokita Asmara Dewi

NIM : 1811011029

Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun projek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga projek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan IPPB FIP Undiksha



Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd.,Kons

NIP. 198208162008121002

Lampiran 4. Surat Permohonan Validator/Judges (Guru BK)



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGAN
PRODI BIMBINGAN KONSELING
TAHUN 2022

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116Telp.: (0362) 31372,
Situs Web: <http://undiksha.ac.id>

Nomor : 47/UN48.10.5/LL2022

Singaraja, 03 Juni 2022

Hal : Permohonan Validator/Judges

Kepada Yth. Kepala SMP NEGERI 2 KEDIRI

Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama :

Nama : Ni Putu Lokita Asmara Dewi

NIM : 1811011029

Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun projek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga projek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan IPPB FIP Undiksha



Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd.,Kons

NIP. 198208162008121002

Lampiran 5. Surat Menyelesaikan Penelitian



පරිපාලන දෙපාර්තමේන්තුව
PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
ශ්‍රී ලංකා විද්‍යා පිළිබඳ දෙපාර්තමේන්තුව
DINAS PENDIDIKAN
ශ්‍රී ලංකා විද්‍යා පිළිබඳ දෙපාර්තමේන්තුව
SMP NEGERI 2 KEDIRI

අංක : 422.1/118/SMPN.2/Kdr.
Alamat: Br. Pejaten, Desa Pejaten, Kediri Telp. (0361) 832007 / 7995392
NPSN : 50101156 Website : www.smpn2.kediri.ac.id E-Mail : info@smpn2-kediri.ac.id

SURAT KETERANGAN.

Nomor : 422.1/118/SMPN.2/Kdr.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **Dra. Ni luh Putu Siptawati M.Pd**
NIP : 19680918 199702 2 003
Jabatan /Golongan : Pembina Utama Muda , IV/c
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Kediri
Unit Kerja : SMP NEGERI 2 KEDIRI
Alamat : Br. Pejaten , Desa Pejaten , Kediri . Tabanan.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha :

N a m a : Ni Putu Lokita Asmara Dewi.
NIM : 1811011029 .
Jenis Kelamin : Perempuan.
Jurusan : Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan .
Alamat : Br.Batugaing Kaja, Desa Beraban. Kediri, Tabanan.

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kediri untuk melengkapi skripsi dengan judul “ **Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want Doing and Direction, Evaluation dan Planning Untuk Meningkatkan Self Achievement Siswa*** “ .

Pejaten, 05 Juli 2022

Kepala SMP Negeri 2 Kediri



Dra. Ni Luh Putu Siptawati M.Pd
NIP.19680918 199702 2 003

Lampiran 6. Instrumen Validitas Pakar

INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR

BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION, DAN PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN *SELF ACHIEVEMENT* SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **Relevan** dan **Tidak Relevan** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi/ Catatan Revisi Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan			
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus			
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus			
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan			
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan			
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus			
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 4 Petunjuk Khusus			
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran			

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum			
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus			
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus			
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan			
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan			
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus			
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus			
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait			

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>				
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan			

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :



Lampiran 7. Hasil Validasi Pakar

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi/ Catatan Revisi Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		

Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	X		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	X		

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum	X		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan			
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	X		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait	X		

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>				
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	X		

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK FIP Undiksha

Tanda Tangan :




No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi/ Catatan Revisi Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	X		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	X		

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum	X		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan			
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	X		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait	X		

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>				
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	X		

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK FIP Undiksha

Tanda Tangan :




No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi/ Catatan Revisi Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	X		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	X		

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum	X		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan			
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	X		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait	X		

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>				
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	X		

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar :Putu Ari Dharmayanti, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian :Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK

Tanda Tangan : 



No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi/ Catatan Revisi Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	X		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	X		

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum	X		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan			
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	X		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait	X		

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>				
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	X		

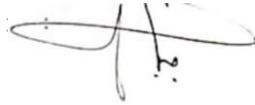
Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Ni Wayan Jati Asih, S.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMP N 2 Kediri

Tanda Tangan




No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Rekomendasi/ Catatan Revisi Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	X		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	X		

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 3 Petunjuk Umum	X		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan			
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan	X		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	X		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus	X		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait	X		

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>				
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	X		

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Luh Putu Seri Suryatini, S.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMP Negeri 2 Kediri

Tanda Tangan




Lampiran 8. Instrumen Keberterimaan Produk

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,* DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN *SELF ACHIEVEMENT* SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan				
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan				
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan				
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran				

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan				
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan				
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait				

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>					
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan				

Saran Perbaikan :

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :



Lampiran 9. Hasil Uji Keberterimaan Produk

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR **BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA** **DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,*** **DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN** ***SELF ACHIEVEMENT* SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan				X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran				X

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan				X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait				X

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>					
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan				X

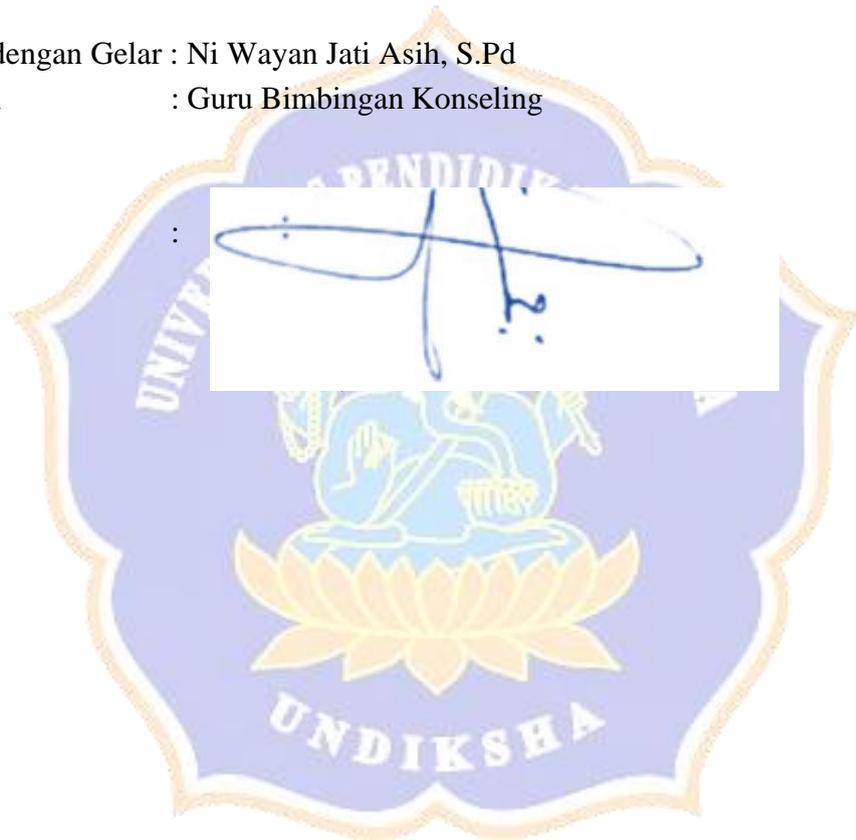
Saran Perbaikan :

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar : Ni Wayan Jati Asih, S.Pd

Bidang Keahlian : Guru Bimbingan Konseling

Tanda Tangan :



INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR
BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA
DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,*
DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN
***SELF ACHIEVEMENT* SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan				X
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan				X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran				X

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan				X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait				X

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>					
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan			X	

Saran Perbaikan :

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar : Luh Seri Suryatini, S.Pd

Bidang Keahlian : Guru Bimbingan Konseling

Tanda Tangan :



INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR
BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA
DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,*
DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN
***SELF ACHIEVEMENT* SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan				X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				x
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran				X

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan				X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				x
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait			X	

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>					
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan				X

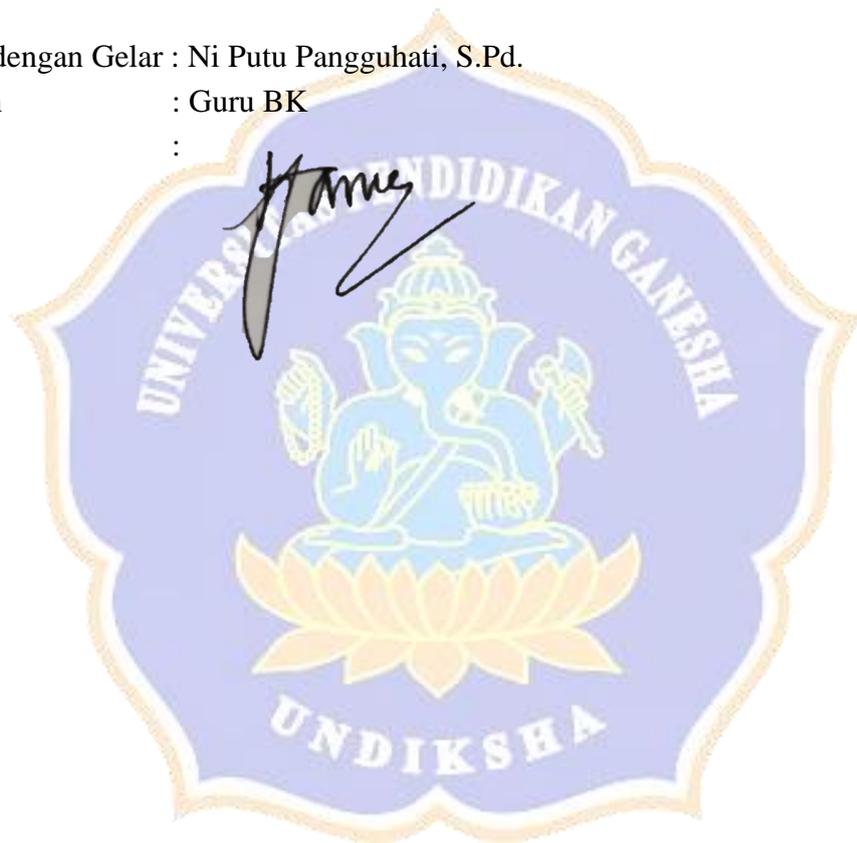
Saran Perbaikan : -

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar : Ni Putu Pangguhati, S.Pd.

Bidang Keahlian : Guru BK

Tanda Tangan :



INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR
BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA
DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,*
DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN
***SELF ACHIEVEMENT* SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersediasesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				v
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				v
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan			v	
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk	Keseluruhan buku panduan				v

	meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa					
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				v
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				v
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				v
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan				v
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan				v
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus			v	
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction,</i>	Bab 2 Teori Terkait dan			v	

	<i>Evaluation</i> , dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 4 Petunjuk Khusus				
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran				v
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				v
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				v
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				v
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan				v
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				v
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan				v
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				v
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur	Bab 3 Petunjuk Umum dan				v

	dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i> dalam buku panduan	Bab 4 Petunjuk Khusus				
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>	Bab 2 Teori Terkait				v
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan				v

Saran Perbaikan :

-

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar :Kadek Adi Aditya Putra Pratama,S.Pd

Bidang Keahlian : Guru BK

Tanda Tangan :



INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR
BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA
DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,*
DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN
***SELF ACHIEVEMENT* SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan				X
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan				X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran			X	

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan				X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait				X

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>					
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan				X

Saran Perbaikan :

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar : Ida Ayu Ari Wima Laksmi, S.Pd.

Bidang Keahlian : Guru BK

Tanda Tangan :



INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR
BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA
DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,*
DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN
***SELF ACHIEVEMENT* SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan				X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				x
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran			X	

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan				X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				x
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait				X

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>					
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan			X	

Saran Perbaikan :

-

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar : I Putu Deby Oktariani, S.Pd.

Bidang Keahlian : Guru BK

Tanda Tangan :



INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR
BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA
DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,*
DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN
***SELF ACHIEVEMENT* SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan			X	
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran			X	

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan			X	
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan			X	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait			X	

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>					
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan			X	

Saran Perbaikan : Metode layanan yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum sekolah karena ada beberapa sekolah yang kurikulumnya berbeda.

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar : Firnanda Lailatul Fitri, S.Pd.

Bidang Keahlian : Guru BK

Tanda Tangan



INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR
BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA
DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,*
DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN
***SELF ACHIEVEMENT* SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4

Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan				X
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan					X

	indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan				X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran				X
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X

14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan				X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i>	Bab 2 Teori Terkait				X

22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan				X
----	--	--------------------------	--	--	--	---

Saran Perbaikan : Lebih di teliti lagi bagian Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling. Sudah cukup bagus dan bermanfaat bagi siswa maupun guru BK

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar : Ni Made Inggit Gita Yunidar, S. Pd

Bidang Keahlian : Guru Bimbingan Dan Konseling

Tanda Tangan :



INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR
BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA
DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,*
DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN
***SELF ACHIEVEMENT* SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan				X
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus			X	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan				X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran				X

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan				X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait				X

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>					
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan				X

Saran Perbaikan :

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar : I Gusti Ayu Agung Krisna Sudewi, S.Pd

Bidang Keahlian : Guru Bimbingan Konseling

Tanda Tangan :



INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR
BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA
DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION,*
DAN *PLANNING* UNTUK MENINGKATKAN
***SELF ACHIEVEMENT* SISWA**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan teori konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk mengatasi permasalahan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
3	Kebermanfaatan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	Keseluruhan buku panduan			X	
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling realita dengan teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> untuk meningkatkan <i>Self Achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)						

5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indicator <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling dengan teori pendekatan realita yang dipilih untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	Keseluruhan buku panduan				X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				X
11	Ketepatan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	Bab 2 Teori Terkait dan Bab 4 Petunjuk Khusus				x
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran				X

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)						
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan				X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Keseluruhan buku panduan				X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan				X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan <i>self achievement</i> siswa	Bab 4 Petunjuk Khusus				X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling pendekatan realita dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation,</i> dan <i>Planning</i> dalam buku panduan	Bab 3 Petunjuk Umum dan Bab 4 Petunjuk Khusus				x
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self achievement</i> dan konseling realita dengan	Bab 2 Teori Terkait				X

	Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning</i>					
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan				X

Saran Perbaikan : -

Identitas Penilai

Nama Lengkap dengan Gelar : Sri Hastuti, S.Pd.

Bidang Keahlian : Guru BK

Tanda Tangan



Lampiran 10. Kuesioner *Self Achievement*

KUESIONER *SELF ACHIEVEMENT*

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :
Hari/tanggal :

B. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang *Self Achievement*. Anda diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban anda tidak ada yang salah atau benar. Oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

C. Alternative Jawaban

SS : Jika Anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan

S : Jika Anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan

KS : Jika Anda merasa **Kurang Sesuai** dengan pernyataan

SKS : Jika Anda merasa **Sangat Kurang Sesuai** dengan pernyataan

TS : Jika Anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	KS	SKS	TS
1	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					

8	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					
17	Saya memiliki semangat dan keahlian					
18	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama					
24	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29	Saya selalu mendapat juara di kelas					

30	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					
----	---	--	--	--	--	--



Lampiran 11. Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa



Bimbingan Konseling
Universitas Pendidikan Ganesha

BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA DENGAN TEKNIK *WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION, DAN PLANNING*



UNTUK MENINGKATKAN *SELF ACHIEVEMENT* SISWA



NI PUTU LOKITA ASMARA DEWI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya "**Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa**" dapat diselesaikan.

Dengan kerendahan hati, penyusun mengucapkan terima kasih kepada segala pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku panduan ini baik secara dukungan, motivasi, maupun materi yang tak akan penyusun lupakan jasa-jasanya.

Penyusun berharap buku panduan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kemudahan bagi guru BK dalam memberikan layanan konseling di sekolah, khususnya pelaksanaan konseling realita dengan teknik *want, doing and direction, evaluation, dan planning* untuk meningkatkan *self achievement* siswa.

Penyusun menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna adanya, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kedepannya penyusun dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata, penyusun

mengucapkan terima kasih.

Tabanan, 17 Juni 2022

Penyusun

iii



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TEORI TERKAIT	3
A. Deskripsi Konseling Realita Teknik WDEP	3
BAB III PETUNJUK UMUM	7
A. Penggunaan Buku Panduan	7
B. Tujuan Pelaksanaan Layanan	8
C. Menentukan Peserta Kegiatan	8
D. Pelaksana Konseling (Fasilitator)	8
E. Metode Kegiatan	8
BAB IV PETUNJUK KHUSUS	10

A. Langkah-Langkah Implementasi Teori Konseling Realita Dengan Teknik <i>Want, Doing and Direction, Evaluation</i> , dan <i>Planning</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Achievement</i> Siswa	10
---	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

iv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Identifikasi Masalah	12
Gambar 4.2 Observasi	14
Gambar 4.3 <i>Pre-test</i>	19
Gambar 4.4 Wawancara	20
Gambar 4.5 Menyusun Rencana Pelaksanaan Konseling	21
Gambar 4.6 Pelaksanaan Konseling.....	25
Gambar 4.7 <i>Follow Up</i>	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik WDEP.....	4
Tabel 4.1 Langkah Implementasi Konseling.....	10
Tabel 4.2 Pedoman Observasi <i>Self Achievement</i>	13
Tabel 4.3 Kuesioner <i>Self Achievement</i>	16
Tabel 4.4 Pedoman Wawancara <i>Self Achievement</i>	19
Tabel 4.5 Uraian Rencana Pelaksanaan Konseling.....	21

v



BAB I

PENDAHULUAN

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik (Dharsana, 2010:1000). *Self achievement* dapat menentukan baik atau tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin

tinggi *self achievement* maka akan semakin tinggi kesuksesan atau keberhasilan belajarnya. *Self achievement* akan berpengaruh pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, banyak ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami *Self achievement* yang rendah. Perlu adanya strategi dari guru BK untuk mengatasi permasalahan tersebut, yakni meningkatkan *self achievement* siswa. Salah satu layanan bimbingan konseling yang dapat meningkatkan *self achievement* adalah layanan teori konseling realita teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* (WDEP).

Dengan hal itu, maka buku panduan ini akan menjabarkan secara spesifik membahas tentang cara meningkatkan *self achievement* siswa menggunakan konseling realita dengan teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning*. Hal ini dikarenakan konseling realita teknik WDEP berfokus pada penekanan tanggung jawab.

2



BAB II

TEORI TERKAIT

A. Deskripsi Teori Konseling Realita Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning*

1) Konsep Dasar Konseling Realita

Konseling pendekatan realita adalah pendekatan konseling yang berfokus pada masa sekarang dan masa depan (tidak pada masa lalu). Konseling realita mengklaim bahwa perilaku manusia merupakan reaksi terhadap kejadian yang bukan berasal dari luar (*eksternal*), melainkan berasal dari kebutuhan internal (dari dalam). Manusia terlahir

dengan lima kebutuhan internal (psikologis) manusia, yakni : (1) keterikatan/*love and belonging* (keterlibatan dengan orang, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai, (2) kekuatan/*power* (kebutuhan untuk bertanggungjawab atas hidup seseorang, untuk mencapai dan mencapainya), (3) kebebasan/*freedom* (kebutuhan untuk membuat pilihan), (4) kesenangan/*fun* (kebutuhan untuk tertawa, pengalaman humor, dan menikmati hidup), dan (5) kelangsungan hidup/*survival* (kebutuhan akan makan, tempat tinggal, mempertahankan diri). Kebutuhan-kebutuhan tersebut selalu menuntut individu untuk memenuhinya dengan dilihat dari

3

identitas berhasil dan gagal dalam tiga kriteria, yaitu tanggung jawab (*responsibility*), realitas (*reality*), dan norma (*right*). Individu memiliki pola identitas berhasil jika dalam upaya memenuhi kebutuhan dasarnya senantiasa selaras dengan kriteria 3R, tetapi jika tindakan individu melanggar kriteria 3R maka dia memiliki pola identitas gagal.

Menurut Palmer, Ed, (dalam Mulawarman, 2020) Teknik WDEP pada konseling realita adalah Teknik yang menyediakan kerangka pertanyaan secara fleksibel, tidak hanya mempunyai sederet langkah maksud yang sederhana akan tetapi setiap hurufnya mempunyai makna yang melambangkan sekelompok gagasan. Yang dirangkum menjadi :

2) Teknik WDEP



Tabel 2.1 Teknik WDEP

<i>Wants</i> (keinginan)	Bertanya kepada klien mengenai keinginan, kebutuhan, persepsi dan tingkat komitmen. Contoh pertanyaan : “Apa yang kamu inginkan terkait motivasi belajarmu yang kurang itu?”
--------------------------	--



<i>Doing and Direction</i> (melakukan dan arahan)	“Melakukan” yang dimaksud adalah mencakup 4 komponen perilaku yakni pikiran, tindakan, perasaan dan fisiologis. Hal ini nantinya akan mempermudah dalam proses pemahaman yang lebih mendalam bagi terapis dan kesadaran perilaku yang lebih besar bagi klien (secara menyeluruh). Contoh : “Apa yang telah kamu lakukan untuk mencapai keinginan mu itu?”
<i>Evaluation</i> (evaluasi)	Menolong klien dan tentunya untuk mengevaluasi diri sendiri. Contoh : “Apakah tindakan yang telah kamu lakukan sudah dapat membantumu mencapai keinginanmu tersebut?”

<i>Planning</i> (rencana)	Membantu klien dalam merancang tindakan. Rencana merupakan puncak proses teknik WDEP yaitu dengan membantu membuat rencana yang berfokus pada tindakan karena tindakanlah yang memiliki komponen perilaku total (tindakan, pikiran, perasaan, dan fisiologi) yang dapat dikontrol. Karakteristik rencana yang efektif adalah : (1) dirumuskan oleh klien, (2) realistis, (3) segera tindak lanjut, (4) menunjukkan keterlibatan pada klien, (5) tidak bergantung pada orang lain, dan (6) membuat komitmen.
---------------------------	---

3) Teori Konseling Realita Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Dalam Setting Kelompok

Dalam setting kelompok, konseling realita dipimpin oleh seorang konselor yang dapat menerapkan konsep konseling dalam berbagai cara dengan melakukan dua komponen penting yaitu : menyiapkan lingkungan dan menerapkan prosedur yang tepat menggunakan kerangka kerja WDEP. Menyiapkan lingkungan berarti membangun suasana agar proses konseling dalam kelompok dapat berlangsung.

6



BAB III

PETUNJUK UMUM

A. Penggunaan Buku Panduan

Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation*, dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa, secara khusus diperuntukkan bagi guru BK atau konselor sekolah untuk membantu dalam meningkatkan *self achievement* siswa.

Dalam pelaksanaan layanan konseling realita dengan teknik WDEP untuk meningkatkan *self achievement* siswa perlu dilakukan *pre-test* sebelum

dilaksanakannya kegiatan konseling, serta *post-test* setelah dilaksanakannya kegiatan konseling. Tujuannya adalah agar guru BK mengetahui keefektifan layanan yang telah dilakukan terhadap *self achievement* siswa, sehingga nantinya dapat menentukan tindak lanjut yang sesuai.

B. Tujuan Pelaksanaan Layanan

Tujuan dari pelaksanaan layanan konseling ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu guru BK dalam meningkatkan *self achievement* siswa dengan menggunakan layanan teori konseling realita dengan teknik WDEP.

7

2. Membantu siswa dalam mengatasi permasalahannya terkait *self achievement* yang rendah.

C. Menentukan Peserta Kegiatan

Dalam pelaksanaan layanan konseling di sekolah, perlu menentukan peserta kegiatan konseling. Pemilihan peserta dalam layanan konseling realita dengan teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* untuk meningkatkan *Self Achievement* siswa dapat menggunakan berbagai cara, antara lain melaksanakan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap siswa, penyebaran kuesioner atau angket kebutuhan siswa yang selanjutnya melakukan

pengukuran terhadap kuesioner *self achievement* tersebut, serta melakukan wawancara terhadap siswa.

D. Pelaksana Konseling (*Fasilitator*)

Fasilitator pelaksana program konseling realita dengan teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* untuk meningkatkan *Self Achievement* siswa adalah konselor sekolah atau guru BK.

E. Metode Kegiatan

Pelaksanaan layanan konseling ini menggunakan layanan konseling realita teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation,* dan *Planning* dalam setting kelompok. Dengan menggunakan metode ini, konselor dapat membantu konseli dalam mencari jalan

keluar atas permasalahan *self achievement* dengan memanfaatkan dinamika kelompok, sehingga konseli dapat meningkatkan keterampilan sosial, serta saling bertukar pikiran satu sama lain tentang permasalahan yang dialaminya.



BAB IV

PETUNJUK KHUSUS

A. Langkah-Langkah Implementasi Teori Konseling

Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa

Tabel 4.1 Langkah Implementasi Konseling

Tahapan Konseling	Spesifikasi Sesi Konseling	Kegiatan Konseling
Tahap pendahuluan	Perkenalan dan membangun hubungan	<ul style="list-style-type: none"> Konselor mengidentifikasi siswa/konseli Penjelasan tujuan

		diadakannya konseling
Tahap Peralihan	Eksplorasi masalah yang dialami oleh konseli	<ul style="list-style-type: none"> Menstimulasi siswa/konseli untuk dapat terbuka terhadap permasalahan tentang <i>self achievement</i>nya yang rendah Mempersilahkan siswa/konseli untuk mengungkapkan permasalahan tentang <i>self achievement</i>nya yang rendah yang dialaminya
	Melaksanakan kerangka kerja W (<i>Want</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi apa keinginan dari siswa/konseli

10



		<p>(<i>basic need</i>) tentang <i>self achievement</i>nya dan cara mereka memenuhinya di kehidupan nyata</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi konflik antara <i>basic need</i> dan <i>real world</i> 			menangani masalah siswa/konseli tentang <i>self achievement</i> nya
			Melaksanakan kerangka kerja E (<i>Evaluation</i>)		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku baru Mengevaluasi strategi untuk mencapai perilaku tersebut
Tahap Kegiatan	Melaksanakan kerangka kerja D (<i>Doing and Direction</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi total behavior siswa/konseli yang sukses dan yang gagal dan menjelaskan hubungan antara total behavior dengan masalah mereka Menstimulasi untuk mengontrol dan 		Melaksanakan kerangka kerja P (<i>Planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rencana untuk mencapai perilaku baru yang diinginkan untuk meningkatkan <i>self achievement</i>nya Mengevaluasi rancangan siswa/konseli

11

Tahap pengakhiran	Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi capaian perilaku Memberi penguatan pada siswa/konseli untuk bertanggung jawab terhadap perilaku barunya Mengakhiri sesi konseling
Follow Up		<ul style="list-style-type: none"> MONEV hasil dari layanan

Secara spesifik, berikut prosedur pelaksanaan teori konseling realita dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa :

12

2. Diagnosis

Diagnosis adalah tahap usaha guru BK dalam menetapkan latar belakang masalah atau faktor-faktor penyebab timbulnya masalah pada siswa. Dalam hal ini adalah faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan *self achievement* yang rendah dialami oleh siswa. Untuk mengetahui dan menganalisis factor penyebab siswa mengalami *self achievement* yang rendah, guru BK perlu melakukan pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap pertama yang dilakukan sebelum pelaksanaan layanan konseling. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah berfokus pada permasalahan yang dialami oleh siswa, dalam hal ini adalah permasalahan *self achievement* siswa yang rendah.

Gambar 4.1 Identifikasi Masalah



Observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan terhadap siswa baik secara langsung maupun tak langsung yang didasari pada suatu hal tertentu. Observasi yang dilakukan adalah observasi terkait *self achievement* siswa. Berikut merupakan pedoman observasi *self achievement* :

Tabel 4.2 Pedoman Observasi *Self Achievement*

13

Aspek	Indikator	Tampak	Tidak Tampak
Self Achievement	1. Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil		
	2. Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan		
	3. Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun		

Gambar 4.2 Observasi



2. Pre-test

Pre-test dilakukan agar guru BK mengetahui tingkat *self achievement* yang dimiliki oleh siswa. *Pre-test* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *self achievement* kepada siswa, yang selanjutnya hasil kuesioner tersebut dianalisis sehingga guru BK mengetahui tingkat *self achievement* siswa dan

14



menentukan subjek layanan. Adapun cara memandu siswa dalam mengerjakan kuesioner dalam rangka *pre-test self achievement* adalah sebagai berikut :

1. Ucapkan salam pembuka, selanjutnya mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan tujuan dilakukannya *pre-test*, seperti "Anak-anak harus mengetahui *self achievement* atau motivasi berprestasi sendiri sehingga Ibu dapat membantu dan mengarahkan langkah untuk mencapai prestasi yang baik. Untuk itu Anak-anak harus mengerjakan tes ini sesuai dengan diri masing-

masing, agar hasil tes ini benar-benar menggambarkan *self achievement* kalian".

3. Membagikan lembar kuesioner kepada siswa.
4. Memandu mengisi identitas siswa pada lembar kuesioner, seperti Nama, Kelas, Sekolah, Hari dan Tanggal.
5. Menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner, seperti "Anak-anak, pada lembar jawaban ini disajikan beberapa pernyataan tentang *self achievement*. Kalian diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah

15

disediakan. Adapun alternative jawabannya ada 5, yaitu SS : Sangat Sesuai, S : Sesuai, KS : Kurang Sesuai, SKS : Sangat Kurang Sesuai, dan TS : Tidak Sesuai. Jawaban kalian tidak ada yang salah atau benar. Oleh karena itu, mohon agar mengisi sesuai keadaan kalian yang sebenarnya”.

Berikut ini merupakan kuesioner *self achievement* yang digunakan :

Table 4.3 Kuesioner *Self Achievement*

No	Pernyataan	SS	S	KS	SKS	TS
1	Saya sangat mudah memahami					

	pelajaran yang diberikan guru					
2	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6	Saya sangat senang					

16



	mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					
8	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					

12	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					

17

17	Saya memiliki semangat dan keahlian					
18	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					

22	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama					
24	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih					



	pintar dari teman-teman					
28	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber baik menggunakan pertanyaan terbuka maupun pertanyaan tertutup. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru mata pelajaran. Berikut merupakan pedoman wawancara *self achievement*.

Gambar 4.3 Pre-test



Tabel 4.4 Pedoman Wawancara *Self Achievement*

Aspek	Pertanyaan
Self Achievement	"Apakah kamu berusaha belajar sebaik mungkin?"
	"Apa yang kamu lakukan apabila mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?"
	"Apakah kamu mempelajari materi kembali di rumah?"
	"Apakah kamu ingin berprestasi?"
	"Apa yang kamu lakukan jika teman mendapatkan nilai yang lebih baik dalam suatu mata pelajaran?"

Gambar 4.4 Wawancara



3. Prognosis

Setelah diketahui faktor-faktor penyebab timbulnya masalah *self achievement* rendah pada siswa, selanjutnya guru BK menetapkan langkah-langkah bantuan yang akan diambil. Dalam hal ini, guru BK dapat menetapkan dengan pemberian layanan teori konseling realita dengan Teknik *Want*,



Doing and Direction, Evaluation, dan Planning untuk meningkatkan *Self Achievement* siswa. Berikut merupakan rancangan waktu pelaksanaan layanan konseling realita dengan teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* untuk meningkatkan *Self Achievement* siswa dilaksanakan 8 kali pertemuan, dengan pertemuan direncanakan 2 kali dalam seminggu dengan durasi 45 menit setiap pertemuan.

Gambar 4.5 Menyusun Rencana Pelaksanaan Konseling



Tabel 4.5 Uraian Rencana Pelaksanaan Konseling

Pertemuan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pertemuan 1	Perkenalan dengan membangun hubungan serta menjelaskan tujuan diadakannya kegiatan konseling	1 x 45 menit
Pertemuan 2	Fokus membangun hubungan agar pada tahap inti tidak	1 x 45 menit

	ada perasaan tak nyaman, malu, dsb	
Pertemuan 3	Eksplorasi masalah terkait <i>self achievement</i> yang dialami siswa/konseli serta menstimulasi siswa/konseli agar dapat terbuka tentang masalahnya	1 x 45 menit
Pertemuan 4	Melaksanakan kerangka kerja W (<i>Wants</i>)	1 x 45 menit
Pertemuan 5	Melaksanakan kerangka kerja D (<i>Doing and Direction</i>) dan E (<i>Evaluation</i>)	1 x 45 menit
Pertemuan 6	Melaksanakan kerangka kerja P (<i>Planning</i>)	1 x 45 menit
Pertemuan 7	Melakukan terminasi kegiatan	1 x 45 menit

Pertemuan 8	<i>Post-test dan Follow Up</i>	
-------------	--------------------------------	--

4. Treatment

Treatment merupakan tahap pelaksanaan layanan konseling. Sebelum pelaksanaan layanan, guru BK perlu melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling (RPBK). Berikut ini merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan layanan konseling realita teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* untuk meningkatkan *Self Achievement* siswa :

1. Tahap pendahuluan

Tahap pertama yaitu tahap pendahuluan yang mencakup pengenalan dan

22



membangun hubungan yang lebih erat klien/siswa. Adapun yang dapat dilakukan oleh guru BK adalah mengidentifikasi identitas klien dan menjelaskan tujuan diadakannya konseling.

2. Tahap peralihan

Tahap kedua yaitu tahap peralihan dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru BK adalah (1) Mengeksplorasi masalah-masalah yang dialami oleh siswa/klien terkait *self achievement* yang rendah. Guru BK juga perlu untuk menstimulasi klien agar terbuka untuk menyampaikan

permasalahannya. (2) Melaksanakan kerangka kerja W (*Wants*) dengan mengidentifikasi keinginan-keinginan klien/siswa terhadap permasalahannya yakni tentang *self achievement*. Adapun contoh pertanyaan yang dapat guru BK sampaikan yaitu "Apa yang kamu inginkan dengan permasalahan motivasi berprestasimu yang rendah?"

3. Tahap kegiatan

Tahap ketiga yaitu tahap kegiatan, dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah (1) Melaksanakan kerangka kerja D (*Doing*

23

and Direction) dengan mengidentifikasi apa yang telah dilakukan oleh klien/siswa untuk memenuhi keinginannya terkait *self achievement*. Adapun yang dapat guru BK tanyakan yaitu "Apa yang telah kamu lakukan untuk mencapai keinginanmu itu?"

(2) Melaksanakan kerangka kerja E (*Evaluation*) dengan mengevaluasi diri anggota kelompok apakah cara yang dilakukan oleh klien/siswa untuk memenuhi keinginannya tersebut berhasil atau tidak. Adapun yang dapat guru BK tanyakan yaitu "Apakah tindakan yang kamu lakukan

dapat mencapai apa yang kamu inginkan?"

(3) Melaksanakan kerangka kerja P (*Planning*) dengan menyusun rencana sederhana secara bersama-sama dengan klien/siswa untuk meningkatkan *self achievement* nya.

4. Tahap pengakhiran

Tahap keempat yaitu tahap pengakhiran dengan melakukan terminasi terkait kegiatan konseling yang telah dilaksanakan, meliputi (1) Melakukan diskusi capaian perilaku, (2) Memberi penguatan pada klien/siswa untuk



bertanggung jawab terhadap perilaku barunya, dan (3) Mengakhiri sesi konseling.

Gambar 4.6 Pelaksanaan Konseling



5. Follow Up

Follow up merupakan tahap tindak lanjut terhadap hasil pelaksanaan konseling. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan konseling, guru BK

perlu melakukan post test untuk mengetahui perubahan *self achievement* siswa. Setelah mengetahui hasil konseling, guru BK dapat merumuskan tindak lanjut yang sesuai.

Gambar 4.7 Follow Up



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Masrohan. (2017). Penerapan Konseling Kelompok Realitas Teknik WDEP untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rojogampi Banyuwangi. *Unesa Jurnal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 1–10.
- Asiyah, A., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 217–226. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p217-226>
- Bariyyah, K., Hastini, R. P., & Wulan Sari, E. K. (2018). Konseling Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Konselor*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/02018718767-0-00>
- dayu Ari-1711011015 (3) (1). (n.d.).
- Dharsana, I. K. (2014). *RPBK Seri 1 Bimbingan Klasikal*. Singaraja: BK FIP Undiksha.
- Dharsana, I. K. (2014). *RPBK Seri 2 Bimbingan Kelompok*. Singaraja: BK FIP Undiksha.
- Dharsana, I. K. (2014). *RPBK Seri 3 Konseling Kelompok*. Singaraja: BK FIP Undiksha.
- Dharsana, I. K. (2014). *RPBK Seri 4 Konseling Individu*. Singaraja: BK FIP Undiksha.
- Dharsana, I. K. (2015). *RPBK Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling Pengembangan Variabel Terikat Self-1* (4th ed.). Singaraja: Undiksha press.
- Fahmi, N. N., & Slamet, S. (2017). Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Smk Negeri 1 Depok Sleman. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(2), 69–84.
- Lubis, Namora Lumongga & Hasnida. (2016). *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Mulawarman, dkk. (2020). *Konseling Kelompok Pendekatan Realita Pilihan dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Kencana.
- Sanyata, S., Pendidikan, J. P., & Bimbingan, D. (n.d.). *Teknik dan Strategi Konseling Kelompok | Sigit Sanyata*. 105–120.
- Wayan Eka Paramartha , I Ketut Dharsana, N. K. S. (2017). "Gestalt Counseling with Dialog Game

Techniques and Hipno Counseling Techniques for
Self Achievement". *Bisma The Journal of
Counseling, Volume 1 Number 1, 2017, pp 39- 49*

| 28



LAMPIRAN

| 29

RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEORI KONSELING REALITA DENGAN
TEKNIK WANT, DOING AND DIRECTION, EVALUATION, DAN PLANNING UNTUK
MENINGKATKAN SELF ACHIEVEMENT SISWA

KONSELING KELOMPOK



Oleh :

NI PUTU LOKITA ASMARA DEWI

1811011029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2022**

30

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)**

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK	: Ni Putu Lokita Asmara Dewi
NIM/NIP	: 1811011029
Semester/Kelas	: VIII/A
Jurusan	: Bimbingan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
No. HP	: 082145115642
Email	: lokita.asmaradewi@gmail.com
Setting	: Konseling Kelompok
Jenis Layanan	: Konseling Kelompok
Bidang Layanan	: Bidang Belajar
Kelas	: VIII H
Sekolah	: SMP Negeri 2 Kediri

B. MATA KULIAH

: Skripsi

Guru Pamong,

Tabanan, 17 Juni 2022
Makons,

Ni Wayan Jati Asih, S.Pd
NIP. 19650615 198902 2 003

Ni Putu Lokita Asmara Dewi
NIM. 1811011029

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pengampu

31

Prof. Dr. Kelut Dharsana, M.Pd., Kons.
NIP. 19570801 198303 1 003

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Kediri
Kelas/Semester	: VIII/II
Siklus	: I (Satu)
Pertemuan (P)	: P1
Alokasi Waktu	: 45 menit
Bidang Layanan	: Belajar
Jenis Layanan	: Konseling Kelompok
Standar Kompetensi	: Memahami Self Achievement
Kompetensi Dasar	: Siswa mampu mengenal dan memahami Self Achievement

A. Indikator :

1. Siswa dapat menjelaskan arti Self Achievement.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh Self Achievement.
3. Siswa dapat menerapkan Self Achievement bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

B. Tujuan

1. Untuk dapat menjelaskan arti Self Achievement.
2. Untuk dapat menyebutkan contoh-contoh Self Achievement.
3. Untuk menerapkan Self Achievement dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

C. Materi

1. Pengertian Self Achievement.

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang terasyur (Dharsana, 2010:1000).

Sejalan dengan pendapat di atas, maka self achievement mengandung 3 indikator yaitu :

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan
- 3) Mampu mengerjakan tugas dan lebih baik dari siapapun.

32

2. Contoh-contoh orang yang memiliki self achievement

Dalam ruang lingkup Pendidikan, orang – orang yang termasuk kategori self achievement adalah kebutuhan akan berprestasi yang dimiliki oleh seseorang. Dalam ruang lingkup Pendidikan orang yang termasuk memiliki Self Achievement adalah Guru besar jurusan Bimbingan Konseling, FIP Undiksha (Prof. Dr. I Ketut Dharsana M.Pd., Kons., Prof. Dr. Ni Ketut Suami. M.S. Kons., dan Prof. Dr. I Nyoman Dantes).



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons., seorang dosen BK yang memiliki self achievement yang tinggi karena memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi guru besar di BK



Prof. Dr. Ni Ketut Suami, M.S., Kons., seorang dosen BK yang memiliki self achievement yang tinggi dimana beliau mampu menyelesaikan tugas lebih baik dari siapapun. Karena memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi guru besar di BK



Prof. Dr. I Nyoman Dantes seorang dosen BK yang memiliki self achievement yang tinggi karena memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi guru besar di BK. Bahkan beliau pernah menjabat sebagai wakil rektor Undiksha

33

Dalam lingkup kelas contoh orang yang tidak memiliki self achievement yang rendah adalah orang yang tidak mau berusaha untuk mencapai prestasi, cenderung malas untuk mengikuti pelajaran, dan selalu bercanda ketika guru menjelaskan. Orang yang memiliki self achievement rendah :



Satya merupakan orang yang memiliki self achievement rendah karena selalu bercanda saat guru menjelaskan

3. Penerapan self achievement

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan pendekatan realita teknik WDEP melalui konseling kelompok. Siswa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan sosialisasinya sejalan dengan menganalisis kebutuhannya, mengevaluasi diri tentang apa yang telah dilakukannya, serta menyusun rencana secara bertanggungjawab. Adapun data awal siswa :

Tabel 01. Data Awal dan Observasi Gejala Self Achievement Kelas VIII H

NO ABSEN	NAMA SISWA	L/P	Gejala yang tampak
1	Dewa Gede Aditya Saputra	L	Mendengarkan penjelasan guru
2	I Gede Arlyn Satria Abhinaya	L	Mencatat penjelasan guru
3	Gusti Ayu Kade Kesari Dulpayani	P	Mencatat penjelasan guru
4	I Putu Riva Arta Guna	L	Mengontrol dengan teman saat belajar
5	I Komang Angga Rhasmita Pmandita	L	Mengobrol dengan teman saat belajar
6	I Putu Agus Raki Aditya	L	Mencatat penjelasan guru
7	I Putu Eka Radhika Satya	L	Mendengarkan penjelasan guru
8	Gek Cyang Putri dia Saochiana	P	Memainkan rambus saat belajar di kelas
9	Ni Luh Kadek Dinda Cahya Dwi Utari	P	Mengobrol dengan teman saat belajar
10	Gusti Putu Bagus Swardewa Pratama	L	Bercanda dengan teman saat belajar
11	I Dewa Gede Agung Rama Wijaya	L	Mendengarkan penjelasan guru
12	I Kadek Satya Adi Semara Putra	L	Bercanda dengan teman saat belajar
13	I Putu Anliesia Permiana	L	Mendengarkan penjelasan guru
14	Ni Kadek Ana Dewi	P	Mencatat penjelasan guru
15	Gede Raditya Pratama	L	Aktif bertanya kepada guru
16	I Dewa Kadek Andika Permiana	L	Mencatat penjelasan guru

17	I Gede Putu Rai Wardana	L	Tarepak mengartik saat ada guru
18	Ni Kadek Mia Sayanti	P	Aktif bertanya kepada guru
19	I Kadek Naraya Putra Dewangga	L	Tarepak mengartik saat ada guru
20	Ni Komang Yunita Priadnyani	P	Mencatat penjelasan guru
21	I Made Jaya Kusuma Dana Pasya	L	Tarepak mengartik saat ada guru

4. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

5. Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip – prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan, pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

6. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi – fungsi bimbingan konseling yaitu : 1) Fungsi pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

7. Asas – Asas dalam Bimbingan Konseling

Asas – asas bimbingan konseling yaitu : 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas Kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas Keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas Kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas Kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa – siswa yang mandiri, 6) Asas Kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas Kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas Keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konseling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas Keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas Keahlian, yaitu asa bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas Alih Tangan Kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak – pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalihkannya kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas Tut Wuri Handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana 2014).



Lampiran 10. Daftar Nama Siswa

No	Nama Siswa
1	Gusti Putu Bagus Swardewa Pratama
2	I Gede Putu Rai Wardana
3	I Kadek Nararya Putra Dewangga
4	I Kadek Satya Adi Semara Putra
5	I Made Jaya Kusuma Gana Pasya
6	Ni Kade Dira Astirani
7	Ni Luh Kadek Dinda Cahya Dwi Utari



Lampiran 12. Dokumentasi





Lampiran 12. Riwayat Hidup



Ni Putu Lokita Asmara Dewi lahir di Denpasar, 11 Agustus 2000, beralamat di Banjar Batugaing Kaja, Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Tabanan.

Perempuan yang biasa dipanggil Ita ini menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 4 Beraban dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Kediri dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan menengah kejuruan di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar, dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus, melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi pada Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi, dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha

dan menyelesaikan tugas akhir skripsi pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa”.

